

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202497069, 1 September 2024

Pencipta

Nama : Sari Mariyati Dewi Nataprawira dan Andria Priyana
Alamat : Jl. Let. Jend S. Parman No 1, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Sari Mariyati Dewi Nataprawira dan Andria Priyana
Alamat : Jl. Let. Jend S. Parman No 1, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster

Judul Ciptaan : Kenali Henti Jantung

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 1 September 2024, di Jakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000672289

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

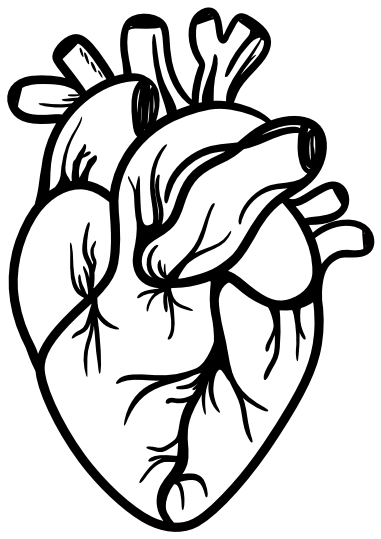


a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001



KENALI HENTI JANTUNG

HENTI JANTUNG ADALAH



Kondisi berhentinya jantung secara tiba-tiba yang dikarenakan tidak adekuatnya aliran listrik pada otot jantung

PENYEBAB

Penyakit jantung koroner, yaitu terjadinya penyumbatan pada arteri koroner sehingga otot jantung tidak mampu bekerja karena tidak adanya aliran oksigen dan nutrisi ke otot jantung



Gangguan irama jantung yang berakibat fungsi jantung berhenti

HILANG KESADARAN



Korban tidak sadar dan tidak memberikan respon meskipun dipanggil dan diberi rangsang nyeri

TIDAK BERNAFAS



Nilai pernafasan dengan melihat gerak pengembangan dada, merasa udara nafas dengan pipi dan mendengarkan suara nafas.



APA YANG PERLU DILAKUKAN



- Amankan korban
- Cari bantuan atau telp 119
- Periksa nadi
- Bila tidak ada nadi berikan bantuan hidup dasar bila memungkinkan

